

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengaruh Tingkat Religiusitas, *Networking*, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Perilaku Berwirausaha pada mahasiswa anggota yang mengikuti UKM Senjapreuner IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel Tingkat Religiusitas berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Berwirausaha pada mahasiswa anggota yang mengikuti UKM Senjapreuner IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Variabel *Networking* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Perilaku Berwirausaha pada mahasiswa anggota yang mengikuti UKM Senjapreuner IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Variabel Karakteristik Wirausaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Perilaku Berwirausaha pada mahasiswa anggota yang mengikuti UKM Senjapreuner IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Terdapat pengaruh positif secara simultan dan signifikan antara Tingkat Religiusitas, *Networking*, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Perilaku Berwirausaha pada mahasiswa anggota yang mengikuti UKM Senjapreuner IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebesar 67,53%

#### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut :

Untuk mahasiswa anggota UKM Senjapreuner IAIN Syekh Nurjati Cirebon, agar bisa memaksimalkan keyakinan atau tingkat religiusitas dalam

diri serta melakukan kegiatan berwirausaha dengan ketentuan ketentuan syariat yang diajarkan oleh agama. Serta harus mampu menjadi pribadi yang memiliki watak atau sifat berwirausaha dalam diri yang baik, karakter atau akhlak dalam berwirausaha sangatlah penting. Terus mengembangkan usahanya dari ilmu yang didapatkan selama pembinaan dan prakteknya.

Untuk organisasi UKM Senjapreneur IAIN Syekh Nurjati diharapkan untuk terus membangun dan kerjasama dengan berbagai kalangan pengusaha serta jaringan bisnis yang luas untuk kemajuan organisasi, peningkatan kualitas organisasi, dan kemampuan berbisnis dari setiap anggota UKM Senjapreneur. Organisasi memiliki kewajiban untuk mengajarkan perilaku berwiurausaha yang sesuai dengan ajaran agama, karna perilaku berwirausaha menentukan usaha yang dijalankan. Bertahan atau gulung tikar.

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lebih baik lagi penelitian ini, bahkan menyempurnakan penelitian dengan lebih baik lagi, serta menambahkan variabel lain yang dapat menambah khasanah keilmuan baik untuk semua kalangan khususnya mahasiswa yang memiliki usaha dan umumnya untuk organisasi organisasi yang menaungi pengusaha pengusaha muda.

